

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, baik menyangkut aspek rohaniah dan jasmaniah. Esensi pendidikan secara substansial merupakan upaya normatif untuk mengembangkan fitrah manusia melalui konsep dasar pendidikan, yaitu nilai instrinsik yang menjadi landasan pendidikan dalam memelihara aspek-aspek yang berhubungan dengan perubahan tingkah laku dan perbaikan moral anak didik, Ilahi 2012:1 (Dalam jurnal Efi Nilasari, Ery Try Djatmika, Anang Santoso).

Menurut Undang-Undang RI tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Bab 1, pasal 1 ayat 19, kurikulum diartikan: “Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Kurikulum memiliki kedudukan yang penting di dalam pendidikan yaitu sebagai sarana pengembangan generasi penerus bangsa yang dapat terlihat dari mutu lulusan yang di hasilkan di setiap sekolah. Salah satu ciri – ciri kurikulum 2013 adalah bersifat tematik pada level pendidikan Sekolah Dasar (SD).

Pembelajaran IPS merupakan wahana pencapaian tujuan pendidikan nasional, yaitu “untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi

manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, Pasal 3 UU No. 20 tentang SPN, 2005: 9. Dalam jurnal Sodiq Anshori).

Menurut Anshori (2014:61) , melalui pembelajaran IPS siswa diharapkan mampu memberikan keunggulan, moral dan karakter pekerja keras serta berwawasan keagamaan yang kuat. Dengan demikian siswa mampu mencapai keunggulan penguasaan pengetahuan dan kecakapan dalam bidang studi atau mata pelajaran yang dipelajarinya, khususnya mata pelajaran ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar, untuk itu siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang dasar ilmu pengetahuan sosial. Agar tercapainya tujuan Ilmu pengetahuan sosial tersebut harus didukung oleh proses pembelajaran yang kondusif karena pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan belajar. Demikian pula keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam menyusun atau menyiapkan modul pembelajaran.

Daryanto (2013:9), mengatakan bahwa “modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik dalam menguasai tujuan belajar yang spesifik”. Hernowo dalam Aris

Shoimin (2003:105), menyatakan, Pemetaan pikiran merupakan cara yang sangat baik untuk menghasilkan dan menata gagasan sebelum memulai menulis.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan selama kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada tanggal 20 Juli sampai dengan tanggal 19 Oktober 2020 di SDN 15 Kecamatan Pancung Soal, Kabupaten Pesisir Selatan, pada kelas IV. Peneliti menemukan bahwa didalam pelaksanaan pembelajaran bahan ajar yang digunakan guru berupa buku pegangan siswa (buku Tema), buku tema yang digunakan masih kurang menarik minat siswa dan membuat siswa merasa bosan untuk membaca, terlebih pada materi IPS disajikan dalam bentuk sebuah bacaan dengan teks yang lumayan panjang, dalam memberikan materi pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah, kadang-kadang divariasikan dengan tanya jawab, belum tersedianya modul pembelajaran berbasis *mind mapping* menggunakan *mindmup* V4.40.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Bonni syarli yang merupakan guru kelas IV SDN 15 Pancung Soal, “Ketika pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial beberapa anak terlihat bersemangat dan senang belajar dengan mata pelajaran tersebut, tergantung bagaimana cara menyampaikan materi dan akan lebih baik lagi jika menggunakan bahan ajar yang menarik sehingga anak-anak akan lebih bersemangat dan senang dengan pembelajaran tersebut.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan, sebagian besar siswa suka belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dan besar kemungkinan guru dapat meningkatkan kualitas belajarnya dengan cara mengembangkan bahan ajar yang

dapat dirancang adalah dalam bentuk modul berbasis *Mind Mapping* menggunakan *MindMup V4.40*.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu adanya upaya untuk pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis *Mind Mapping* menggunakan *Mindmup V4.40* sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 Untuk itu, penulis tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis *mind mapping* menggunakan *MindMup V4.40* pada kelas IV SDN 15 Pancung Soal, Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Materi yang diajarkan masih terpaku pada buku pegangan siswa (Tema).
2. Guru masih menggunakan metode ceramah dan di variasikan tanya jawab.
3. Buku tema yang digunakan masih kurang menarik minat siswa dan membuat siswa merasa bosan untuk membaca.
4. Belum tersedianya modul pembelajaran berbasis *Mind Mapping* menggunakan *MindMup V4.40* yang menarik bagi siswa di SDN 15 Pancung Soal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan maka penelitian ini dibatasi pada pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis *Mind Mapping* menggunakan *MindMup V4.40* untuk siswa kelas IV SD Negeri 15 Pancung Soal.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana validitas pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis *Mind Mapping* menggunakan *MindMup V4.40* pada kelas IV Sekolah Dasar?
2. Bagaimana praktikalitas pengembangan modul IPS berbasis *Mind Mapping* menggunakan *MindMup V4.40* pada kelas IV Sekolah Dasar?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menghasilkan modul pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berbasis *Mind Mapping* menggunakan *MindMup V4.40* pada kelas IV Sekolah Dasar yang memenuhi kriteria valid.

2. Untuk menghasilkan modul pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berbasis *Mind Mapping* menggunakan *MindMup V4.40* pada kelas IV Sekolah Dasar yang memenuhi kriteria praktis.

F. Manfaat Pengembangan

Melalui pengembangan modul pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan model pembelajaran berbasis *Mind Mapping* menggunakan *MindMup V4.40* ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan agar nantinya dapat menjadi guru yang kompeten dibidangnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini diharapkan lebih praktis dan mudah dalam penyampaian materi pada siswa di kelas.
- 2) Sebagai sumber ide dan referensi dalam pengembangan sumber belajar dan bahan ajar yang telah dikembangkan.
- 3) Sebagai alternatif bahan ajar masukan bagi guru untuk dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Sekolah

Dalam penelitian ini diharapkan agar siswa dapat lebih berprestasi dan lebih giat lagi dalam belajar di sekolah serta sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Dalam penelitian ini diharapkan agar siswa lebih mandiri dalam belajar dan mudah mengerti materi yang telah disampaikan oleh guru serta sebagai sumber belajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Lain

Sebagai sarana berbagi pengalaman dalam mengembangkan modul pembelajaran IPS di sekolah dasar.

3. Manfaat Akademis

Untuk menambah wawasan peneliti dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran dikemudian hari dan sebagai landasan untuk melaksanakan penelitian berikutnya serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan S1 bagi peneliti.

G. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran pada tema 7 Indahnya keragaman di negeriku untuk kelas IV SD Negeri 15 Pancung Soal dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Penyusunan modul ini berbasis *Mind Mapping* menggunakan *MindMup V4.40*, penggunaan *mindmup V4.40* ini cara kerjanya menggunakan perangkat lunak (*software*).
2. Di modifikasikan pendapat dari Daryanto (2013:9), Modul berisi halaman cover, pendahuluan, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan modul, kompetensi inti, kompetensi dasar, bagan materi, tujuan kegiatan pembelajaran, gambar *mind mapping* menggunakan *MindMup V4.40*, isi (materi), evaluasi, kunci jawaban, rangkuman dan daftar pustaka.
3. Modul ini dapat digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar dengan bimbingan guru maupun tanpa bimbingan guru.
4. Tampilan produk berupa media cetak. Adapun cover modul pembelajaran IPS berbasis *mind mapping* menggunakan *mindmup V4.40* didesain sesuai dengan materi pada modul pembelajaran yang dikembangkan
5. Dalam modul ini jenis huruf yang di pakai adalah Comic Sans MS.
6. Modul ini dibuat dengan ukuran kertas B5 (18,2cm X 25,7cm)